



DOKUMEN
PENGKAJIAN KEBUTUHAN PASCABENCANA
BANJIR DAN TANAH LONGSOR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN PONOROGO

DAFTAR ISI

I. GAMBARAN BENCANA 3

II. KERUSAKAN DAN KERUGIAN..... 6

III. GANGGUAN AKSES, GANGGUAN FUNGSI,
PENINGKATAN RESIKO SERTA DAMPAK BENCANA..... 19

IV. KEBUTUHAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI 21

V. PENUTUP 21

VI. LAMPIRAN

**PENGKAJIAN KEBUTUHAN PASCABENCANA
BANJIR DAN TANAH LONGSOR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

I. GAMBARAN BENCANA

A. Kronologi Kejadian

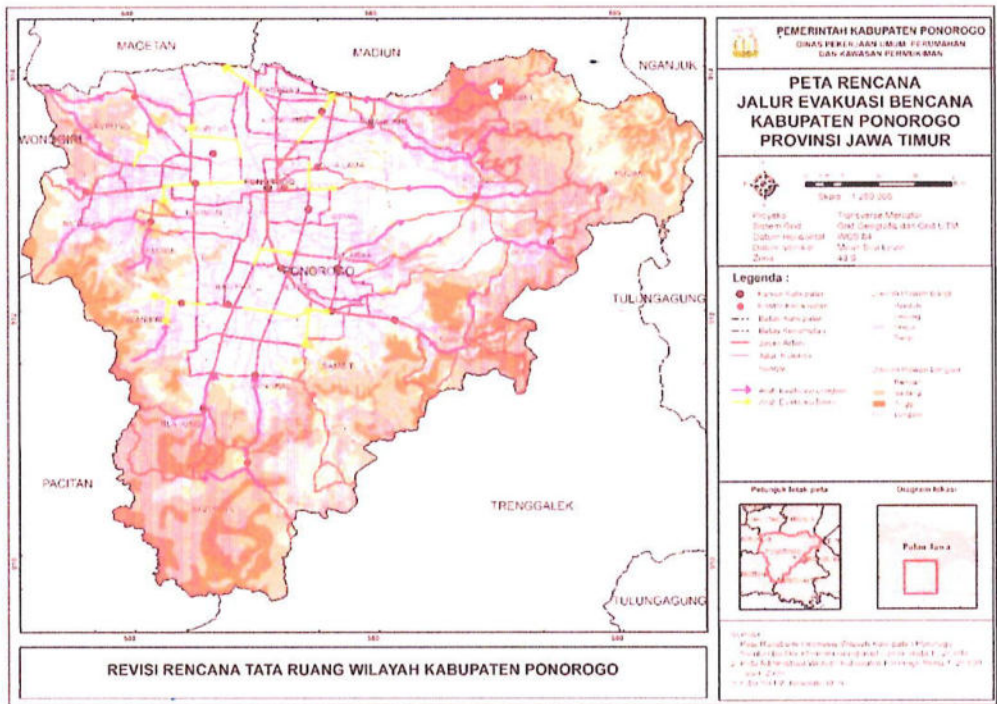
Ponorogo merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas wilayah Kabupaten Ponorogo adalah 1.371,78 km², atau menempati sekitar 3,5% (tiga setengah persen) luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Posisinya terletak di sebelah barat daya serta berbatasan langsung dengan wilayah Provinsi Jawa Tengah yaitu kecamatan Badegan dengan Kecamatan Wonogiri. Secara administratif, Kabupaten Ponorogo terdiri dari 21 kecamatan, yang meliputi 307 desa/kelurahan, 1.002 dusun/lingkungan, 2.274 Rukun Warga (RW) dan 6.869 Rukun Tetangga (RT).

Kabupaten Ponorogo merupakan daerah yang memiliki topografi dataran (76 persen) dan pegunungan (24 persen) dengan luas lahan sawah mencapai 34.638 hektar yang mengandalkan irigasi teknis, non teknis dan tadah hujan. (BPS, 2019). Selain itu Kabupaten Ponorogo dilewati 16 sungai dengan panjang 4 sampai dengan 58 Km sebagai sumber irigasi bagi lahan pertanian. Banyaknya sungai yang mengalir di Kabupaten Ponorogo membuat Ponorogo memiliki banyak infrastruktur berupa jembatan.

Berdasarkan data, bahwa mayoritas sebagai besar wilayah dari Kabupaten Ponorogo ialah 58,79 % terletak di antara 100 meter sampai dengan 500 meter, dengan rata rata berkisar curah hujan 2.250 mm per tahun. Jadi secara topografis serta klimatologis Kabupaten Ponorogo adalah daratan rendah dengan iklim tropis yang mengalami dua musim, yaitu musim kemarau serta musim penghujan dengan suhu udaranya berkisar antara 18° sampai dengan 31° Celcius.

Musim hujan yang terjadi di wilayah Ponorogo biasanya terjadi pada bulan September hingga Maret dengan puncak curah hujan terjadi pada bulan November hingga Januari. Dengan kondisi topografi dan iklim yang seperti itu membuat wilayah Ponorogo saat musim penghujan rawan mengalami bencana Banjir. Bencana tersebut menyebabkan banyaknya kerusakan infrastruktur seperti putusnya jembatan akibat terkena arus sungai yang begitu deras saat

Gambaran peta bencana dan jalur evakuasi terhadap bencana Banjir dan Tanah Longsor dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Peta Rencana Jalur Evakuasi Bencana

Namun demikian dampak banjir dan tanah longsor yang terjadi pada tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo sangat dirasakan terutama di wilayah :

- 1. Kecamatan Bungkal
- 2. Kecamatan Slahung
- 3. Kecamatan Balong
- 4. Kecamatan Sampung
- 5. Kecamatan Jambon
- 6. Kecamatan Ngrayun
- 7. Kecamatan Pulung
- 8. Kecamatan Sawoo

B. Upaya Penanganan Darurat dan Pemulihan Awal

Dalam merespon bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di wilayah Kabupaten Ponorogo, upaya-upaya yang telah dilakukan pada masa penanganan tanggap darurat antara lain:

- a. Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan, dan sumber daya untuk mengidentifikasi cakupan lokasi bencana, jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana, gangguan terhadap fungsi pelayanan umum serta pemerintahan, dan kemampuan sumber daya alam maupun buatan.
- b. Penentuan status kedaruratan bencana
- c. Membuat Surat Keputusan Tanggap Darurat untuk bencana Tanah Gerak/Longsor di Desa Tumpuk Kecamatan Sawoo.
- d. Penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana melalui upaya pencarian dan penyelamatan korban, pertolongan darurat dan atau evakuasi korban.
- e. Pemenuhan kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan air bersih, sanitasi, pangan, sandang, pelayanan Kesehatan, pelayanan psikososial dan penampungan/ tempat hunian.
- f. Pendirian posko pengungsian untuk bencana tanah Gerak/Longsor di Desa Tumpuk Kecamatan Sawoo.
- g. Pendirian posko pengungsian untuk bencana tanah Gerak/Longsor di Desa Bekiring Kecamatan Pulung.
- h. Perlindungan terhadap kelompok rentan yaitu dengan memberikan prioritas pada kelompok rentan berupa penyelamatan, evakuasi, pengamanan, pelayanan Kesehatan dan psikososial.
- i. Penyaluran bantuan masa tanggap darurat bencana oleh BPBD berupa pakaian, perlengkapan sekolah, family kit, sembako dan makanan siap saji.
- j. Kerjabakti pembersihan sampah pasca Bencana Banjir dilakukan oleh Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, BPBD Kab Ponorogo, Dinas Sosial, TNI, Polri dan Relawan.

II. KERUSAKAN DAN KERUGIAN

Bencana banjir dan tanah *longsor* yang terjadi di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2023, terutama pada lokasi yang sudah disebutkan diatas menimbulkan kerusakan dan kerugian di masing masing lokasi bencana, terutama di 11 (sebelas)

desa di 7 (tujuh) kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Ponorogo. Kerusakan terhadap aset rata-rata disebabkan karena terjangan air banjir dan penurunan elevasi tanah serta longsor tanah yang terbawa oleh air banjir. Kerusakan aset terdapat pada sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor.

Sektor permukiman menimbulkan Kerusakan sebesar Rp 6,666 Milyar dan kerugian sebesar Rp. 407,5 Juta. Sehingga jumlah total kerusakan dan kerugian sebesar Rp. 7,0675 Milyar. Pada sektor Infrastruktur menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 29,387 Milyar dan kerugian sebesar 1,704 milyar, sehingga jumlah total kerusakan dan kerugian sebesar Rp. 31,092 Milyar. Sektor Ekonomi menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 583 Juta dan kerugian sebesar 246,5 Juta, sehingga jumlah total kerusakan dan kerugian sebesar Rp. 829,5 Juta. Sektor Sosial menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 489,5 Juta dan kerugian sebesar 73,425 Juta, sehingga jumlah total kerusakan dan kerugian sebesar Rp. 562,9 Juta.

Total kerusakan yang diakibatkan bencana banjir dan tanah longsor tahun 2023 sebesar Rp. 37.119.800.000 dan kerugian sebesar Rp. 2.432.384.250. sehingga total kerusakan dan kerugian sebesar Rp. 39.552.184.250

Table 1.
Rekapitulasi Penilaian Kerusakan dan Kerugian

No.	SEKTOR/SUB SEKTOR	Nilai Kerusakan (Rp.)	Nilai Kerugian (Rp.)	Kerusakan dan Kerugian (Rp.)	Kepemilikan	
					Pemerintah (Rp.)	Swasta (Rp)
1.	PERMUKIMAN					
	1. Perumahan	5.915.000.000	295.750.000	6.210.000.750	6.210.000.750	
	2. Prasarana Lingk.	745.000.000	111.750.000	856.750.000	856.750.000	
2.	INFRASTRUKTUR					
	1. Transportasi darat	23.155.900.000	1.383.129.250	24.539.029.250	24.539.029.250	
	2. Sumber Daya Air	6.128.800.000	306.440.000	6.435.240.000	6.435.240.000	
	3. Air dan Sanitasi	102.600.000	15.390.000	117.990.000		117.990.000
3.	EKONOMI					
	1. Pertanian, Perkebunan& Peternakan	583.000.000	246.500.000	829.500.000		829.500.000
4.	SOSIAL					
	1. Agama	489.500.000	73.425.000	562.925.000		562.925.000
5.	LINTAS SEKTOR					
	1. Pemerintahan	-	-	-		
	2. TNI/Polri	-	-	-		

	TOTAL	37.119.800.000	2.432.384.250		38.041.020.000	1.510.415.000
--	-------	----------------	---------------	--	----------------	---------------

Berdasarkan Tabel tersebut diatas, kerusakan dan kerugian setiap sektor diuraikan sebagai berikut :

a) Sektor Permukiman

Bencana Banjir dan tanah longsor yang terjadi sepanjang tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo, mengakibatkan kerusakan rumah dan kerusakan sarana dan prasarana lingkungan, di 4 desa, pada 3 Kecamatan. Yaitu di desa Cepoko Kecamatan Ngrayun, Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun, Desa Tumpuk Kecamatan sawoo dan Desa Bekiring Kecamatan Pulung.

Sub Sektor Perumahan mengalami kerusakan sebesar Rp. 5,915 Milyar dan kerugian sebesar Rp. 297,75 Juta. Sedangkan sub sektor prasarana lingkungan mengalami kerusakan sebesar 745 Juta dan kerugian 111,75 Juta. Sehingga total kerusakan dan kerugian pada sektor Permukiman sebesar Rp. 6,21 Milyar. Rincian data kerusakan dan kerugian pada sektor Permukiman dapat dilihat pada Tabel .2.

Tabel 2.

Rincian data kerusakan dan kerugian pada sektor Permukiman

No	Sektor/ Sub Sektor/ Asset	Lokasi	Vol (m ³)	Data Kerusakan (m ²)			Harga Satuan (Rp)	Perkiraan Kerusakan (Rp)			Jumlah Kerusakan (Rp)	Jumlah Kerugian (Rp)	Jumlah Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Ket
				RB	RS	RR		RB	RS	RR				
I	SEKTOR PERMUKIMAN													
I.1	Sub Sektor Perumahan													
1	Rekonstruksi Rumah Bapak Waridi Desa Cepoko	Ngrayun	15	15	9	20.000.000	240.000.000	240.000.000	12.000.000	252.000.000				
2	Rehabilitasi Rumah Bapak Basuki Desa Ngrayun	Ngrayun	9		9	16.666.667		75.000.000	3.750.000	78.750.000				
3	Rekonstruksi 42 Rumah Desa Tumpuk	Sawoo	156	156		35.256.410	4.400.000.000	4.400.000.000	220.000.000	4.620.000.000				
4	Rekonstruksi 15 Rumah Desa Bekiring	Pulung	38	38		39.473.684	1.200.000.000	1.200.000.000	60.000.000	1.260.000.000				
II.1	Sub Sektor Prasarana Lingkungan													
1	Saluran drainase Desa Tumpuk	Tumpuk	300	300		1.750.000	525.000.000	525.000.000	78.750.000	603.750.000				
2	Saluran Drainase Desa Bekiring	Bekiring	200		200	1.100.000	220.000.000	220.000.000	33.000.000	253.000.000				

b) Sektor Infrastruktur

Pada Kejadian bencana alam banjir dan tanah longsor tahun 2023 ini, juga mengakibatkan kerusakan dan kerugian pada sektor infrastruktur, yang meliputi sub sektor transportasi darat, sub sektor sumber daya air dan sub sektor air dan sanitasi.

Pada sub sektor transportasi darat mengalami kerusakan dan kerugian yang terbesar dari sub sektor yang lain dalam sektor infrastruktur. Kerusakan sebesar Rp. 23,155 Milyar dan kerugian Rp. 1,383 Milyar sehingga total kerusakan dan kerugian sebesar Rp. 24,54 Milyar. Kerusakan sub sektor transportasi darat ini di dominasi oleh kerusakan pada sarana jalan, yang meliputi jembatan, badan jalan dan talud, yang tersebar diantaranya di Kecamatan Bungkal, Slahung, Balong, Sampung, Jambon, Ngrayun, dan Sawoo.

Sektor infrastruktur, sub sektor sumber daya air terjadi kerusakan pada beberapa plengsengan jaringan sumber daya air serta DAM. Kerusakan pada sektor ini sebesar Rp. 6,128 Milyar dan kerugian sebesar Rp. 306,4 Juta. Kerusakan akibat bencana banjir ini terjadi di Kecamatan Bungkal, dan sampung. Total kerusakan dan kerugian pada sub sektor ini sebesar Rp. 6,435 Milyar

Sub sektor air dan sanitasi mengalami kerusakan sebesar Rp. 102,6 Juta dan kerugian sebesar Rp. 15,39 Juta yang hampir keseluruhan merupakan jaringan yang dimiliki oleh masyarakat. Kerugian ini terjadi di desa Tumpuk Kecamatan Sawoo dan Desa Bekiring Kecamatan Pulung. Total kerusakan dan kerugian sebesar Rp. 117.99 Juta

Rincian kerusakan dan kerugian sektor infrastruktur pada bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di kabupaten Ponorogo tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Rincian data kerusakan dan kerugian pada sektor Infrastruktur

No	Sektor/ Sub Sektor/ Asset	Lokasi	Vol (m ¹)	Data Kerusakan (m ¹)			Harga Satuan (Rp)	Perkiraan Kerusakan (Rp)			Jumlah Kerusakan (Rp)	Jumlah Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Ket
				RB	RS	RR		RB	RS	RR			
II	SEKTOR INFRASTRUKTUR												
II.1	Sub Sektor Transportasi Darat												
1	Rekonstruksi Jembatan	Bungkal	12	12		206.666.667	1.984.000.000	1.984.000.000		1.984.000.000	99.200.000	2.083.200.000	
	Dukuh Ketonggo Desa Ketonggo												
2	Rekonstruksi Badan Jalan Desa Wates	Slahung	25	25		101.200.000	2.024.000.000	2.024.000.000		2.024.000.000	101.200.000	2.125.200.000	
3	Rehabilitasi Talud jalan desa Ngampel	Balong	8		8	149.375.000			597.500.000	597.500.000	29.875.000	627.375.000	
4	Rekonstruksi Talud Jalan Dukuh Timo Desa Kunti	Sampung	30	30		70.666.667	1.696.000.000	1.696.000.000		1.696.000.000	84.800.000	1.780.800.000	
5	Rekonstruksi Talud Jalan Poros desa Gelangkulon	Sampung	30	30		61.933.333	1.486.400.000	1.486.400.000		1.486.400.000	74.320.000	1.560.720.000	

6	Rekonstruksi Jembatan Dukuh Tlogo Desa Kunti	Bungkal	20	20			87.500.000	1.400.000.000		1.400.000.000	70.000.000	1.470.000.000	
7	Rekonstruksi Jembatan Dukuh Karangsengon Desa Sidoharjo	Jambon	15	15			110.000.000	1.320.000.000		1.320.000.000	66.000.000	1.386.000.000	
8	Rekonstruksi Jembatan Desa Sedarat	Balong	10	10			195.000.000	1.560.000.000		1.560.000.000	78.000.000	1.638.000.000	
9	Rekonstruksi Jembatan pada Jalan Kabupaten Arteri Desa Slahung Kecamatan Slahung	Slahung	50	50			51.000.000	2.040.000.000		2.040.000.000	350.000.000	2.390.000.000	
10	Rekonstruksi Jembatan pada Jalan Desa Slahung Kecamatan Slahung	Slahung	21	21			119.047.619	2.000.000.000		2.000.000.000	77.334.250	2.077.334.250	
11	Rekonstruksi Badan Jalan pada Jalan Kabupaten Arteri Ruas 30	Ngrayun	150	150			35.000.000	4.200.000.000		4.200.000.000	210.000.000	4.410.000.000	

[illegible]

[illegible]

c) Sektor Ekonomi

Dampak kerusakan dan kerugian dari kejadian banjir dan tanah longsor tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo juga menerpa sektor ekonomi, khususnya sub sektor pertanian, perkebunan dan peternakan. Terlebih khusus pada sub sektor pertanian dan perkebunan. Hal ini sangat dirasakan oleh masyarakat terdampak tanah longsor di Desa Tumpak pelem kecamatan Sawoo, Desa Tumpuk Kecamatan Sawoo, Desa Bekiring Kecamatan Pulung dan Desa Karanglo Kidul Kecamatan Jambon. Nilai kerusakan pada sektor ekonomi, sub sektor pertanian, perkebunan dan peternakan sebesar Rp. 583 juta dan kerugian akibat bencana ini sebesar Rp. 246,5 Juta. Total kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi adalah sebesar Rp. 829,5 Juta.

Kerusakan sub sektor pertanian didominasi karena adanya tanah longsor dan tanah gerak. Sehingga tanah garapan yang semula bisa ditanami tanaman pangan sampai saat ini sudah tidak bisa digunakan lagi, khususnya Desa Tumpuk Kecamatan Sawoo. Sedangkan kerugian yang dialami adalah tidak bisanya panen terhadap tanaman yang sudah di tanam serta potensi penanaman tanaman pangan selama 1 tahun.

Sedangkan untuk peternakan masih dapat diselamatkan semua. Sehingga tidak ada kerusakan serta kerugian yang dialami oleh korban terdampak dari bencana banjir maupun tanah longsor khususnya di Kecamatan Sawoo, Jambon dan Pulung

Untuk rincian kerusakan dan kerugian sektor ekonomi akibat bencana banjir dan tanah longsor tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 5.
Rincian data kerusakan dan kerugian pada sektor Ekonomi

No	Sektor/ Sub Sektor/ Asset	Lokasi	Vol (m ¹)	Data Kerusakan (m ¹)			Harga Satuan (Rp)	Perkiraan Kerusakan (Rp)			Jumlah Kerusakan (Rp)	Jumlah Kerugian (Rp)	Jumlah Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Ket
				RB	RS	RR		RB	RS	RR				
III	SEKTOR EKONOMI													
III.1	Sub Sektor Pertanian													
1	Lahan pertanian longsor di Ds.Tumpak Pelem	Sawoo	1	1			2.000.000	250.000.000			250.000.000	150.000.000	400.000.000	
2	Lahan pertanian terendam Ds Karang lo Kidul	Jambon	3	3			12.000.000		3000000		3.000.000	25.000.000	28.000.000	
3	Lahan pertanian Ds.Tumpuk Kecamatan Sawoo	Sawoo	2	2			110.000.000	220.000.000			220.000.000	44.000.000	264.000.000	
4	Lahan sawah dan tegalan di Ds. Bekiring Kecamatan Pulung	Pulung	2	2			55.000.000		110.000.000		110.000.000	27.500.000	137.500.000	

d) Sektor Sosial

Kejadian bencana juga menimbulkan kerusakan dan kerugian pada sektor Sosial, khususnya sub sektor Agama, dimana ada beberapa bangunan musholla baik di Desa Tumpuk maupun Desa Bekiring. Kerusakan sub sektor sosial sebesar Rp. 489,5 Juta dan kerugian sebesar Rp. 73,4 Juta. Total kerusakan dan kerugian sektor ekonomi akibat bencana sebesar Rp. 562,9 Juta

Rincian data kerusakan dan kerugian pada sektor sosial dapat dilihat pada Tabel .6

e) Lintas Sektor

Adanya bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi selama tahun 2023 setelah dilakukan survey dan pendataan, tidak ada kerusakan dan kerugian pada sarana proses baik pemerintahan maupun TNI dan Polri

Tabel 6.
Rincian data kerusakan dan kerugian pada Sektor Sosial

No	Sektor/ Sub Sektor/ Asset	Lokasi	Vol (m ³)	Data Kerusakan (m ³)			Harga Satuan (Rp)	Perkiraan Kerusakan (Rp)			Jumlah Kerusakan (Rp)	Jumlah Kerugian (Rp)	Jumlah Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Ket
				RB	RS	RR		RB	RS	RR				
IV	SEKTOR SOSIAL													
IV.1	Sub Sektor Agama													
1	Musholla di dukuh desa Tumpuk	Tump[uk	64	64			5.500.000	352.000.000			352.000.000	52.800.000	404.800.000	
2	Musholla di Desa Bekiring	Jambon	25	25			5.500.000	137.500.000			137.500.000	20.625.000	158.125.000	

III. GANGGUAN AKSES, GANGGUAN FUNGSI, PENINGKATAN RESIKO SERTA DAMPAK BENCANA

Penilaian gangguan akibat bencana berupa gangguan akses fungsi dan peningkatan resiko pascabencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di Kabupaten ponorogo tahun 2023 didapatkan melalui survey lapangan dan wawancara terhadap masyarakat.

a) Sektor Perumahan

Berdasarkan survey lapangan sebanyak 42 rumah di Desa Tumpuk sudah tidak bisa di tempati lagi.sebagian besar perabotan rumah tangga masih bisa digunakan. Sedangkan sebanyak 15 rumah di Desa Bekiring mengalami kerusakan berat yang sudah tidak bisa ditempati lagi, sehingga sampai saat ini seluruh penghuni berada di pengungsian. Untuk didaerah lain, yaitu di kecamatan Ngrayun, ada 2 rumah yang tidak bisa digunakan lagi, masing masing berada di Desa Cepoko dan desa Ngrayun

Beberapa kondisi prasarana lingkungan berupa saluran drainase sepanjang 300 meter yang berada di Desa Tumpuk juga sudah tidak bisa berfungsi sebagai mana mestinya. Sehingga air yang mestinya mengalir melalui jaringan drainase yang sudah terbangun, akhirnya mencari jalan sendiri. Demikian juga kondisi saluran drainase yang berada di Desa Bekiring sepanjang 200 meter kondisi nya juga tidak jauh beda dengan yang ada di Desa Tumpuk Kecamatan Sawoo.

Resiko dari kondisi yang ada sangat membahayakan bagi penduduk atau warga lokasi bencana. Sarana lingkungan yang rusak juga semakin lama semakin menambah kerusakan lingkungan sekitarnya.

b) Sektor Infrastruktur

Rusaknya infrastruktur sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam bersosialisasi. Dikarenakan infrastruktur merupakan penunjang mobilitas dan aktivitas social yang sangat penting. Kerusakan jembatan berdampak pada terjadinya perlambatan mobilisasi dan butuh waktu yang lebih lama dari biasanya. Dikarenakan jarak tempuh yang lebih lama jika memilih jalan yang memutar dan harus lebih hati hati jika tetap melewati jembatan yang rusak. Karena jalan dan jembatan yang rusak tersebut juga memiliki keunggulan mempermudah masyarakat dalam mobilisasi sehingga jarak tempuhnya lebih pendek.

Infrastruktur merupakan sarana penting dalam menunjang mobilitas, aktivitas sosial dan ekonomi penduduk. Terjadinya bencana banjir mengakibatkan rusaknya

infrastruktur yang mengakibatkan aktivitas masyarakat terganggu dan secara tidak langsung berdampak terhadap aktivitas ekonomi masyarakat.

Dampak lainnya yang tidak langsung diantaranya hambatan produktivitas akibat aset yang rusak/hilang yang dikarenakan bencana, seperti potensi pendapatan yang berkurang, pengeluaran yang bertambah dan lain lain selama beberapa waktu

Sebanyak 13 infrastruktur transportasi darat berupa jembatan, badan jalan dan talud jalan rusak akibat bencana yang terjadi karena banjir dan tanah longsor di tahun 2023 ini. Akibat rusaknya infrastruktur membuat akses transportasi terganggu, yang berdampak pada aktifitas pada sektor-sektor yang lain. Karena akses terhadap sarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lainnya terganggu.

Rusaknya plengsengan Sungai dan DAM menjadikan fungsi pengairan di wilayah bencana terganggu. Akibatnya proses bercocok tanam dan kehidupan juga menjadi tidak bisa maksimal. Resikonya produktifitas pertanian menjadi menurun

Kurangnya pasokan air bersih untuk kehidupan sehari-hari sangat dirasakan oleh warga di wilayah bencana terutama di Desa Tumpuk Kecamatan Sawoo dan Desa Bekiring Kecamatan Pulung.

c) Sektor Ekonomi

Dari hasil survey lapangan, ada beberapa lahan pertanian dan perkebunan yang benar-benar tidak bisa di garap lagi. Yaitu di Desa Tumpuk Kecamatan Sawoo. Karena lahan pertanian dan tegalan selalu bergerak. Dan apabila ditanami akan sangat berbahaya karena kemungkinan terjadi tanah longsor karena adanya pengairan sangat menjadi tinggi. akibatnya warga Sebagian harus menjadi buruh tani di desa tetangga, sekedar untuk meneruskan profesinya sebagai petani.

Hal ini juga terjadi di Desa Bekiring Kecamatan Pulung, yang juga terjadi tanah longsor dan gerak di Desa Karanglo Kecamatan Jambon terjadi kerusakan lahan pertanian karena banjir. Sedangkan di Desa Tumpuk Kecamatan Sawoo sebagian lahan pertanian tidak bisa digunakan karena longsor terjadi di sawah.

Resiko dari semua tadi adalah penurunan penghasilan petani, berkurangnya produktifitas hasil pertanian, dan tentu mempengaruhi kesejahteraan warga yang menjadi korban bencana, baik banjir maupun tanah longsor

d) Sektor Sosial

Kegiatan ibadah sangat terganggu karena dari hasil survey yang telah dilakukan bangunan musholla di desa Tumpuk dan Bekiring sudah tidak bisa digunakan lagi, sementara mayoritas penduduknya adalah muslim. Dikhawatirkan tidak adanya sarana ibadah akan mengurangi ketaatan pada pencipta.

IV. KEBUTUHAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI

Kebutuhan untuk penanganan infrastruktur yang rusak akibat bencana di wilayah Kabupaten Ponorogo dengan melihat skala prioritas berupa penyediaan hunian tempat tinggal bagi warga yang terkena bencana, perbaikan Pembangunan Jembatan, talud, sarana sosial dan lain-lainnya, total perkiraan nilai kebutuhan sektor infrastruktur adalah senilai Rp 47.339.000.000,- (*Empat Puluh Tujuh Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Rupiah*).

V. PENUTUP

Demikian dokumen Pengkajian Kebutuhan Pascabencana ini dibuat agar dapat digunakan untuk perbaikan kerusakan akibat bencana yang terjadi di Wilayah Kabupaten Ponorogo. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN PONOROGO



MASUN, S.Pt, MP, MA. M.Ec.Dev.

Pembina TK.I

NIP. 19750705 200212 1 008

PENILAIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN (DAMAGE AND LOSSES ASSESSMENT)
PASCABENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2023

No	Sektor/ Sub Sektor/ Asset	Lokasi	Volume (m³)	Data Kerusakan (m²)			Harga Satuan (Rp)	Perkiraan Kerusakan (Rp)			Jumlah Kerusakan (Rp)	Jumlah Kerugian (Rp)	Jumlah Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Ket	
				RB	RS	RR		RB	RS	RR					
I.1 Sub Sektor Transportasi Darat															
1	Rekonstruksi Jembatan Tambong Dukuh Ketonggo Desa Ketonggo	Bunglal	12	12			206.666.667	1.984.000.000			1.984.000.000	99.200.000	2.083.200.000		
2	Rekonstruksi Badan Jalan Desa Wates	Slahung	25	25			101.200.000	2.024.000.000			2.024.000.000	101.200.000	2.125.200.000		
3	Rehabilitasi Talud jalan desa Ngampil	Balong	8		8		149.375.000		597.500.000		597.500.000	29.875.000	627.375.000		
4	Rekonstruksi Talud jalan Dukuh Timo Desa Kunti Sampung	Sampung	30	30			70.666.667	1.696.000.000			1.696.000.000	84.800.000	1.780.800.000		
5	Rekonstruksi Talud jalan Poros desa Gelangkulen	Sampung	30	30			61.933.333	1.486.400.000			1.486.400.000	74.320.000	1.560.720.000		
6	Rekonstruksi Jembatan Dukuh Tigjo Desa Kunti	Bunglal	20	20			87.500.000	1.400.000.000			1.400.000.000	70.000.000	1.470.000.000		
7	Rekonstruksi Jembatan Dukuh Karanggenon Desa Sidoharjo	Jambon	15	15			110.000.000	1.320.000.000			1.320.000.000	66.000.000	1.386.000.000		
8	Rekonstruksi Jembatan Desa Sedarat	Balong	10	10			195.000.000	1.560.000.000			1.560.000.000	78.000.000	1.638.000.000		
9	Rekonstruksi Jembatan pada jalan Kabupaten Arteri Desa Slahung Kecamatan Slahung	Slahung	50	50			51.000.000	2.040.000.000			2.040.000.000	350.000.000	2.390.000.000		
10	Rekonstruksi Jembatan pada jalan Desa Slahung Kecamatan Slahung	Slahung	21	21			119.047.619	2.000.000.000			2.000.000.000	77.334.250	2.077.334.250		
11	Rekonstruksi Badan jalan pada jalan Kabupaten Arteri Ruas 30 II. Mrayan - Montongan	Ngrayun	150	150			35.000.000	4.200.000.000			4.200.000.000	210.000.000	4.410.000.000		
12	Rekonstruksi Jembatan Dukuh Besar Desa Prayungan	Sawoo	10	10			100.000.000	800.000.000			800.000.000	40.000.000	840.000.000		
13	Rekonstruksi Jembatan desa Panglaj	Sawoo	18	18			142.222.222	2.048.000.000			2.048.000.000	102.400.000	2.150.400.000		
I.2 Sub Sektor Sumber Daya Air															
1	Rekonstruksi Piengsengan sungai tambong Dukuh Ketonggo Desa Ketonggo	Bunglal	30	30			61.666.667	1.480.000.000			1.480.000.000	74.000.000	1.554.000.000		
2	Rekonstruksi Piengsengan sungai Dukuh Beluk Desa Ketonggo	Bunglal	50	50			35.000.000	1.400.000.000			1.400.000.000	70.000.000	1.470.000.000		
3	Rekonstruksi Piengsengan sungai Desa Ketonggo	Bunglal	53	53			33.018.868	1.400.000.000			1.400.000.000	70.000.000	1.470.000.000		
4	Rekonstruksi Piengsengan sungai dukuh bayeman Desa Kunti	Sampung	35	35			14.285.714	400.000.000			400.000.000	20.000.000	420.000.000		
5	Rekonstruksi DAM Waru Dayong Desa Bancar	Bunglal	53	53			15.943.395	876.000.000			876.000.000	33.800.000	909.800.000		
6	Rekonstruksi DAM Temburan Desa Bancar	Bunglal	25	25			38.640.000	772.800.000			772.800.000	38.640.000	811.440.000		
II SEKTOR PERUMAHAN															
II.1 Sub Sektor Perumahan															
1	Rekonstruksi Rumah Bapak Wardi Desa Cepoko	Ngrayun	15	15			20.000.000	240.000.000			240.000.000	12.000.000	252.000.000		
2	Rehabilitasi Rumah Bapak Basuki Desa Ngrayun	Ngrayun	9		9		16.666.667		75.000.000		75.000.000	3.750.000	78.750.000		
3	Rekonstruksi 42 Rumah Desa Tumpuk	Sawoo	155	155			35.256.410	4.400.000.000			4.400.000.000	210.000.000	4.610.000.000		
4	Rekonstruksi 15 Rumah Desa Bediring	Pulung	38	38			39.473.684	1.200.000.000			1.200.000.000	60.000.000	1.260.000.000		
III SEKTOR EKONOMI															
III.1 Sub Sektor Pertanian															
1	Lahan pertanian longsor di Desa Tumpak Pelem	Sawoo	1	1			12.000.000	250.000.000			250.000.000	15.000.000	265.000.000		
2	Lahan pertanian terendam di Desa Karang'o Kidul	Jambon	3		3		12.000.000		3.000.000		3.000.000	25.000.000	28.000.000		
TOTAL												35.452.700.000	2.160.319.250	37.613.019.250	

Ponorogo, 22 SEPTEMBER 2023

REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN PONOROGO
BADAN PELAKSANA
KADAT PENGANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN PONOROGO
Pembina TKI
NIP. 19590505 200212 1 008

PONOROGO

PERKIRAAN KEBUTUHAN
PASCABENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2023

No	Sektor/ Sub Sektor/ Asset	Lokasi	Volume (m ³)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Ket
II	SEKTOR PERMUKIMAN					
II.1	Sub Sektor Perumahan					
1	Rekonstruksi Rumah Bapak Waridi Desa Cepoko	Ngrayun	15	20,000,000	300,000,000	
2	Rehabilitasi Rumah Bapak Basuki Desa Ngrayun	Ngrayun	9	16,666,667	150,000,000	
3	Rekonstruksi 42 Rumah Desa Tumpuk	Sawoo	156	35,256,410	5,500,000,000	
4	Rekonstruksi 15 Rumah Desa Bekiring	Pulung	38	39,473,684	1,500,000,000	
I.2	Sub Sektor Prasarana Lingkungan					
1	Saluran drainase Desa Tumpuk	Tumpuk	300	1,750,000	750,000,000	
2	Saluran Drainase Desa Bekiring	Bekiring	200	1,100,000	327,500,000	
I	SEKTOR INFRASTRUKTUR					
I.1	Sub Sektor Transportasi Darat					
1	Rekonstruksi Jembatan Tambong Dukuh Ketonggo Desa Ketonggo	Bungkal	12	206,666,667	2,480,000,000	
2	Rekonstruksi Badan Jalan Desa Wates	Slahung	25	101,200,000	2,530,000,000	
3	Rehabilitasi Talud jalan desa Ngampel	Balong	8	149,375,000	1,195,000,000	
4	Rekonstruksi Talud Jalan Dukuh Timo Desa Kunti	Sampung	30	70,666,667	2,120,000,000	
5	Rekonstruksi Talud Jalan Poros desa Gelangkulon	Sampung	30	61,933,333	1,858,000,000	
6	Rekonstruksi Jembatan Dukuh Tlogo Desa Kunti	Bungkal	20	87,500,000	1,750,000,000	
7	Rekonstruksi Jembatan Dukuh Karangsengon Desa Sidoharjo	Jambon	15	110,000,000	1,650,000,000	
8	Rekonstruksi Jembatan Desa Sedarat	Balong	10	195,000,000	1,950,000,000	
9	Rekonstruksi Jembatan pada Jalan Kabupaten Arteri Desa Slahung Kecamatan Slahung	Slahung	50	51,000,000	2,550,000,000	
10	Rekonstruksi Jembatan pada Jalan Desa Slahung Kecamatan Slahung	Slahung	21	119,047,619	2,500,000,000	
11	Rekonstruksi Badan Jalan pada Jalan Kabupaten Arteri Ruas 30 Jl. Mrayan - Montongan	Ngrayun	150	35,000,000	5,000,000,000	
12	Rekonstruksi Jembatan Dukuh Besar Desa Prayungan	Sawoo	10	100,000,000	1,000,000,000	
13	Rekonstruksi Jembatan desa Pangkal	Sawoo	18	142,222,222	2,560,000,000	
I.2	Sub Sektor Sumber Daya Air					
1	Rekonstruksi Plengsengan sungai tambong Dukuh Ketonggo Desa Ketonggo	Bungkal	30	61,666,667	1,850,000,000	
2	Rekonstruksi Plengsengan sungai Dukuh Beluk Desa Ketonggo	Bungkal	50	35,000,000	1,750,000,000	
3	Rekonstruksi Plengsengan sungai Desa Ketonggo	Bungkal	53	33,018,868	1,750,000,000	
4	Rekonstruksi Plengsengan sungai dukuh bayeman Desa Kunti	Sampung	35	14,285,714	500,000,000	
5	Rekonstruksi DAM Waru Doyong Desa Bancar	Bungkal	53	15,943,396	845,000,000	
6	Rekonstruksi DAM Tempuran Desa Bancar	Bungkal	25	38,640,000	966,000,000	
II.3	Sub Sektor Air dan Sanitasi					
1	Jaringan Air Bersih	Tumpuk	42	1,800,000	128,000,000	
2	Jaringan Air Bersih	Bekiring	15	1,800,000	43,500,000	
III	SEKTOR EKONOMI					
III.1	Sub Sektor Pertanian					
1	Lahan pertanian longsor di Desa Tumpak Pelem	Sawoo	1	12,000,000	570,000,000	
2	Lahan pertanian terendam di Desa Karanglo Kidul	Jambon	3	12,000,000	40,000,000	
3	Lahan pertanian di Desa Tumpuk Kecamatan Sawoo	Sawoo	2	110,000,000	324,000,000	
4	Lahan sawah dan tegalan di Desa Bekiring Kecamatan Pulung	Pulung	2	55,000,000	155,000,000	
IV	SEKTOR SOSIAL					
IV.1	Sub Sektor Agama					
1	Musholla di dukuh desa Tumpuk	Tumpuk	64	5,500,000	500,000,000	
2	Musholla di Desa Bekiring	Jambon	25	5,500,000	247,000,000	
TOTAL					47,339,000,000	

Ponorogo, 22 SEPTEMBER 2023

